

---

**ANALISIS DAMPAK VARIABEL KEUANGAN SAHAM TERHADAP KELUAR – MASUKNYA SAHAM DI LQ-45 (PERIODE 2014 - 2015)****THE ANALYSIS OF STOCK FINANCIAL VARIABLE IMPACT ON IN – OUT OF STOCKS IN LQ-45 ( 2014-2015 PERIOD )**

Oleh :

**Alif Hendra Prasetya<sup>1</sup>  
Hizkia H. D. Tasik<sup>2</sup>****<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi**

E-mail:

<sup>1</sup>[alifhendraprasetya26@gmail.com](mailto:alifhendraprasetya26@gmail.com)<sup>2</sup>[htasik@yahoo.com](mailto:htasik@yahoo.com)

**Abstrak:** Indeks LQ-45 merupakan kumpulan 45 saham yang sangat banyak di minati investor dikarenakan korelasi indeks LQ-45 dengan IHSG sebesar 99,99%. Ketika indeks LQ-45 naik, maka IHSG menguat dan sebaliknya. Hal ini dikarenakan saham – saham dalam indeks LQ-45 rata – rata merupakan saham yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang besar, sehingga memiliki pengaruh secara langsung terhadap IHSG. BEI juga menentukan kriteria untuk saham-saham agar dapat masuk ke LQ-45: (1). Masuk dalam peringkat 60 besar dalam 12 bulan terakhir, dengan melihat nilai transaksi (Volume Perdagangan) (2). Memiliki ranking terbesar berdasarkan rata – rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir(3). Emiten telah terdaftar di BEI minimal 3 bulan terakhir. Peneliti juga menambahkan variabel yang berkaitan yang sama pentingnya ROA, dan PDB dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel – variabel di atas berpengaruh terhadap keluar masuknya saham di LQ-45 secara signifikan. Analisis data menggunakan IN/OUT **Konsep Regresi Logistik**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kapitalisasi Pasar, ROA, dan PDB memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan keluar masuknya saham di LQ-45. Sedangkan variabel Volume Perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan.

**Kata kunci :** Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan, ROA, PDB, keluar masuk (IN/OUT) saham LQ45.

**Abstract:** LQ-45 index is a group of 45 stocks in which many of investors have interest on because of the correlation of LQ-45 index to IHSG is at 99.99% rate. When index LQ-45 increases, IHSG will rise and vice versa. This happens because of stocks in LQ-45 index on average are stocks which have large market capitalization value thus have a direct impact on IHSG. BEI in this case set the criteria for stocks to enter the LQ-45. Those criteria are: (1) included in top 60 of highest transaction volume for the last 12 months, (2) have the highest rank based on average market capitalization for the last 12 months, and (3) the entities have been listed in BEI for at least 3 months earlier. Researchers also added other related and important variables that may influence the IN-OUT in LQ-45 in the research which are ROA and GDP. This research aims to find out whether these variables have significant influence on IN-OUT of stocks in LQ-45. Logistic regression model is used as an analysis tool. The result shows that Market Capitalization, ROA, and GDP have positive but insignificant influences. While Transaction Volume has positive and significant influence to IN-OUT stocks in LQ-45.

**Keywords:** Market Capitalization, Transaction Volume, ROA, GDP, in and out (IN-OUT) of stocks in LQ-45.

## PENDAHULUAN

### Latar belakang

Pasar modal mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman (*lenders*) ke peminjam (*borrowers*). Masyarakat masa kini memiliki keinginan yang semakin meningkat untuk menginvestasikan dananya, baik dalam bentuk saham deposito, atau dalam bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya, investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini untuk mengharapkan imbalan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Tandelilin (2010; 2) “ investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang ”.IHSG pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983. Tapi, hari dasar perhitungan IHSG adalah tanggal 10 Agustus 1982 dengan nilai 100. Indeks LQ-45 menunjukkan adanya kumpulan saham yang memiliki tingkat likuiditas yang baik, sehingga dapat menjadi acuan bagi investor, trader, manajer investasi broker, dan analis saham untuk memonitor pergerakan saham – saham yang paling aktif di perdagangan di bursa. Indeks LQ-45 menjadi acuan untuk IHSG. Hal ini di karenakan korelasi indeks LQ-45 dengan IHSG sebesar 99,99%. Ketika indeks LQ-45 naik, maka IHSG menguat dan sebaliknya. Hal ini di karenakan saham – saham dalam indeks LQ-45 rata – rata merupakan saham yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang besar, sehingga memiliki pengaruh secara langsung terhadap IHSG.

BEI juga menentukan kriteria untuk menentukan perhitungan saham indeks LQ-45 sebagai berikut: (1). Masuk dalam peringkat 60 besar dalam 12 bulan terakhir, dengan melihat nilai transaksi (Volume Perdagangan) (2). Memiliki ranking terbesar berdasarkan rata – rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir (3). Emiten telah terdaftar di BEI minimal 3 bulan terakhir.

Dalam penelitian ini, Penulis memilih objek LQ - 45 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 karena pada gambar di bawah ada pergantian dari setiap semester (6 bulan) ke semester berikutnya sesuai ketentuan yang di keluarkan BEI.

**Tabel 1.**

NO	PERIODE WAKTU INDEKS LQ-45	MASUK (IN)	KELUAR(OUT)
1	AGUSTUS 2014 – JANUARI 2015	ANTM	BKSL
		BBTN	MAIN
		INCO	MLPL
		LPPF	SSIA
		SCMA	VIVA
2	FEBRUARI 2015 – JULI 2015	MPPA	BDMN
		SILO	HRUM
		SSMS	TAXI
3	AGUSTUS 2015 – JANUARI 2016	SRIL	ANTM
		WTON	CTRA

**Tabel 1** yang telah di uraikan di atas pada tahun 2014 – 2016 dan diganti setiap per semester ( 6 bulan) terjadi pergantian beberapa saham yang menghuni indeks LQ-45. Ini merupakan kompetisi yang wajar untuk menunjukkan bahwa perusahaan yang bisa bertahan di dalam ialah perusahaan yang baik dan bergengsi, para investor biasa juga menyebut perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 ialah saham – saham BLUE CHIP

(saham ini yang biasa di sebut terbaik) peneliti membuat kesimpulan dengan merangkum keluar – masuk nya saham di atas sehingga dapat dilihat beberapa saham yang keluar - masuk selama periode tertentu, dan setiap perusahaan – perusahaan yg keluar masuk di LQ-45 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2014 – 2016 adanya analisis atas variabel perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui situasi saham – saham tersebut yang menjadikan indikator keluar masuknya pada saat periode 4 tersebut, apakah kemudian hal itu dihubungkan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, dan apakah sesuai dengan kriteria BEI untuk mengatur keluar – masuknya saham dari LQ-45 : Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Minimal tercatat 3 Bulan Terakhir penulis juga menambahkan 2 variable tambahan yang dirasa cukup penting yaitu ROA dan PDB.

Ada data unik yang cukup menarik jika melihat bersama pada periode terakhir tentang pergantian saham – saham LQ-45 dimana saham yang memiliki kapitalisasi yang cukup baik dan besar seperti Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) dan Ciputra Development Tbk (CTRA) yang ketahu bersama perusahaan yang cukup lama ini memiliki asset yang melimpah dan kapitalisasi pasar yang baik terganti dengan perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) dan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) yang bisa di bilang perusahaan pendatang baru. Ini yang menjadi daya tarik penulis dalam pembuatan karya ilmiah ini.

Informasi ini dapat ditentukan program apa yang harus dibuat atau langkah apa yang harus diambil untuk mengatasinya. Data yang di sajikan pada tabel di atas peneliti hanya fokus ke faktor internal mengenai kriteria BEI terhadap saham – saham yang bisa masuk ke dalam indeks LQ-45 (Kapitalisasi Pasar, Volume Perdagangan, dan tercatat minimal 3 bulan terakhir di BEI) dan menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA ) perusahaan dan PDB per sektor yang mengalami kenaikan dan juga penurunan sebagai faktor tambahan yang penting, Indeks LQ-45 menunjukan adanya kumpulan saham yang memiliki tingkat likuiditas yang baik, sehingga dapat menjadi acuan bagi investor, trader, manajer investasi broker, dan analis saham untuk memonitor pergerakan saham – saham yang paling aktif di perdagangan di bursa.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh **Volume Perdagangan** terhadap keluar masuknya saham pada LQ- 45.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh **Kapitalisasi Pasar** terhadap keluar masuknya saham pada LQ- 45.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh **Return On Asset (ROA)** terhadap keluar masuknya saham pada LQ- 45.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh **Produk Domestik Bruto (PDB)** terhadap keluar masuknya saham pada LQ- 45.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Konsep Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dan meminimalkan biaya perusahaan serta upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Pengertian manajemen keuangan menurut Sonny (2003:44). Serta disetiap perusahaan membutuhkan para karyawan dan pengaturan atau tata kelola perusahaan yang baik dan benar agar setiap tujuan dan maksud dari perusahaan dapat berlangsung dengan baik. Istilah tata kelola di Indonesia merupakan terjemahan dari *corporate governance*. Leo J. Susilo dan Karlen Simarmata (2007:17) dan dikutip dalam jurnal *Aluy*, Tulung, dan Tasik (2017).

#### Kapitalisasi Pasar

Ardiansyah (2012) Kapitalisasi Pasar (*MarCap*) adalah perkalian antara harga pasar/harga penutupan dengan jumlah saham yang diterbitkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan.

**Volume perdagangan**

Jogiyanto (2010) volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan dalam kurun waktu tertentu.

**Return On Assets (ROA)**

Hanafi dan Halim (2003), tingkat pengembalian aktiva (ROA) dapat diukur dengan formula sebagai berikut: laba bersih di bagi total asset kali 100%. Indikator ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Semakin besar ROA, maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar.

**Produk Domestik Bruto**

Perhitungan Produk Domestik Bruto secara konseptual menggunakan tiga macam pendekatan, yaitu: pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran dan pendekatan pendapatan. Pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan produksi.

Pendekatan produksi adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi dalam penyajian ini dikelompokkan dalam 9 lapangan usaha atau sektor, yaitu: (1) pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, (2) pertambangan dan peng-galian, (3) industri pengolahan, (4) listrik, gas dan air bersih, (5) Konstruksi, (6) perdagangan, hotel dan restoran, (7) pengangkutan dan komunikasi, (8) keuangan, real estate dan jasa perusa-haan, (9) jasa-jasa (termasuk jasa pemerintah).

**Keluar – Masuk Saham ( IN/OUT Share)**

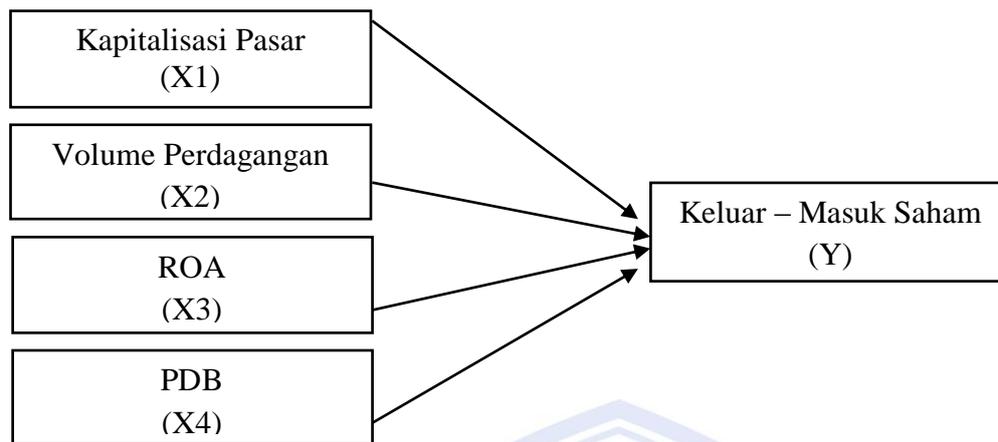
Saham yang terdaftar di LQ-45 ialah saham yang selalu di Update setiap 6 bulannya sesuai dengan kriteria yang di tetapkan oleh BEI. Apabila ada saham yang sudah tidak masuk kriteria maka akan diganti dengan saham lain yang memenuhi syarat. Pemilihan saham - saham LQ 45 harus wajar, oleh karena itu BEI mempunyai komite penasehat yang terdiri dari para ahli di BAPEPAM, Universitas, dan Profesional di bidang pasar modal. (factbook 1997, Jakarta Stock Exchange).

**Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Dodi Arif pada tahun 2014 dengan judul” Pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Dan *Bi Rate* Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Periode 2007 – 2013” Variabel independen yang di gunakan adalah PDB, Jumlah Uang yang beredar, inflasi, Bi rate sedangkan variabel dependen yang di teliti IHSG (periode 2007-2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Taslim pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham (Studi pada Saham Perusahaan Dagang Eceran yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Sebelum Sampai Sesudah Bulan Ramadhan Periode 2012-2014)” Variabel independen yang di gunakan adalah Frekuensi perdagangan, Volume perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan jumlah hari perdagangan sedangkan variabel dependen yang di teliti Return Saham (periode 2012-2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Savitri pada tahun (2012) dengan judul “Analisis Pengaruh Roa, Npm, Eps Dan Per Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages periode 2007-2010 Variabel independen yang di gunakan adalah Roa, Npm, Eps, dan Per sedangkan variabel dependen yang di teliti Return saham (periode 2007-2010)

**Kerangka Pemikiran****Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber :Kerangka Penelitian, 2017

**Hipotesis**

H<sub>1</sub> : Diduga, Kapitalisasi Pasar berpengaruh signifikan terhadap keluar – masuknya saham di LQ-45.

H<sub>2</sub> : Diduga, Volume Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap keluar – masuknya saham di LQ-45.

H<sub>3</sub> : Diduga, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap keluar – masuknya saham di LQ-45.

H<sub>4</sub> : Diduga, Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh signifikan terhadap keluar – masuknya saham di LQ-45.

**METODE PENELITIAN****Metode Analisis**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik binari dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 untuk mengolah data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel independen terdiri kapitalisasi pasar, Volume Perdagangan, ROA, dan PDB. Sedangkan variabel dependennya adalah IN/OUT.

Metode regresi logistik binari dapat menghasilkan analisa sebab akibat untuk variable dependen dan independen. Dari metode ini kita dapat menganalisa peluang suatu saham untuk keluar atau masuk ke LQ45 berdasarkan nilai atau jika terjadi perubahan nilai dari variabel independen yang digunakan.

Untuk menguji model tersebut maka digunakan analisa **Logistic Regression** (Gujarati, 1995), dimana dengan menggunakan variabel – variabel yang di teliti dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$P_i = E(Y = 1|X_i) = \frac{1}{1 + e^{-(\alpha + \beta_1 KP + \beta_2 VP + \beta_3 ROA + \beta_4 LogPDB)}}$$

Dimana:

- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X<sub>1</sub> = Kapitalisasi Pasar
- X<sub>2</sub> = Volume Perdagangan
- X<sub>3</sub> = ROA
- X<sub>3</sub> = PDB

Y	=	IN /OUT Share ( Keluar – Masuk Saham )
e	=	Standard error
I	=	Unit Observasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Diskriptif

**Tabel 2**  
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Mean	Std. deviation	variance
	Statistics	Statistics	Statistics	Statistics	Statistics	Std. error	Statistics	Statistics
VP LOG	130	6.15	4.52	10.67	9.3001	.07168	.81722	.668
PDB LOG	130	2.08	3.52	5.61	4.9956	.03840	.43785	.192
ROA	130	.57	-.11	.46	.0804	.00964	.10995	.012
KP LOG	130	2.40	11.35	13.76	12.9835	.03707	.42266	.179
VP	130	4.69e+10	33000.00	4.69e+10	5106734744	667276486.3	7608122514	5.788E+19
KP	130	5.67E+13	2.25E+11	5.69E+13	1.487E+13	1.25355E+12	1.42927E+13	2.043E+26
Valid N (listwise)	130							

Sumber : BEI 2017, Data Olahan.

Analisa deskriptif yang dihasilkan SPSS menunjukkan bahwa nilai VPLog berada di kisaran 4.52-10.67. Nilai VP tertinggi diperoleh dari observasi saham SRIL pada semester 2 tahun 2015. Pada periode ini saham SRIL memiliki nilai LogVP sebesar 10.67 atau sebesar 46.877.464.300 lembar saham diperdagangkan pada periode ini. Bersama saham BKSL, saham SRIL merupakan saham dengan nilai VP tertinggi, kedua saham ini mencatat nilai VP lebih dari 10 miliar selama beberapa periode. Nilai LogVP terendah yaitu 4.52 ada pada saham LPPF tahun 2012 semester 1 yang hanya mencatat 33,000 lembar saham diperdagangkan pada periode tersebut. Nilai mean dari VPLog adalah 9,3 dan nilai mean dari VP adalah 5,2miliar.

### Hasil Penelitian

**Tabel 3**  
Model Summary

	-2 log	Cox & Snell R	Nagelkerke R
Step	Likelihood	Square	Square
1	89.768 <sup>a</sup>	.054	.103

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan hasil SPSS dari table Model Summary, terbagi atas nilai Cox n Snell's Square dan Nagelkerke R Square. Kemampuan Cox n Snell's R Square ialah sebesar 0.054, nilai ini berarti bahwa ukuran pengaruh bersama antar variable bebas ialah 5.4%, dan nilai Nagelkerke R square adalah 0.103, nilai ini dapat disamakan dengan R square yang diperoleh dari analisa linier berganda (MLR). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (LogVP, LogKP, LogPDB dan ROA) di dalam model hanya dapat memprediksi sekitar 10.3% dari variasi variabel dependen. Sementara 89% dari variasi variabel dependen dijelaskan oleh error atau variabel yang tidak termasuk di dalam model.

**Tabel 4**  
**Variables in the Equation**

	B	S.E	Wald	Df	Sig.	Exp (B)
Step 1 <sup>a</sup> LOGVP	1.425	.611	5.444	1	.020	4.159
LOGKP	.951	.864	1.213	1	.271	2.589
LOGPDB	-.035	.643	.003	1	.957	.966
ROA	.016	.026	.352	1	.553	1.016
Constant	-27.827	14.839	3.515	1	.061	.000

a. Variable(s) entered on step 1: LOGVP, LOGKP, LOGPDB, ROA.

Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 5%. Berdasarkan table variabel in the Equation, variabel LogVP yang mempunyai tingkat signifikansi 2% atau dibawah 5%. Untuk variabel LogVP karena tingkat signifikansi kurang dari standar 5% maka hipotesis nol ditolak dan kita dapat menyimpulkan bahwa LogVP berpengaruh terhadap IN/OUT saham LQ45. Variabel LogKP memiliki tingkat signifikansi 27,1% atau berada diatas 5% maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Variabel LogKP disimpulkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IN/OUT saham di LQ 45. LogPDB memiliki tingkat signifikansi di atas 5% yang sangat tinggi yaitu pada nilai 95,7%. Untuk variabel LogPDB hipotesis nol tidak dapat ditolak dan disimpulkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap IN/OUT saham di LQ45. ROA juga memiliki tingkat signifikansi diatas 5% yang bernilai 55.3%. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IN/OUT saham di LQ45.

Berdasarkan tabel *variables in the equation* nilai B dari tiap variabel dan constant dapat diperoleh. Berdasarkan hasil diatas jika nilainya dimasukkan ke dalam model:

$$P(InOut) = \frac{1}{1 + e^{-(-27,821 + 1,425LogVP + 0,951LogKP - 0.035LogPDB + 0,016ROA)}}$$

e = nilai eksponen yaitu 2,71828

Dalam menginterpretasi hasil ini menggunakan Odds Ratio dari masing-masing variabel. Odds ratio untuk masing-masing variabel di dapat dari  $e^{\beta}$ . Untuk nilai odds ratio LogVP=  $2.71828^{1,425}$ (hasil dari spss) = 4,158. Dari nilai odds ratio LogVP 4.158 mengindikasikan bahwa kemungkinan suatu perusahaan masuk ke saham LQ-45 bertambah 4.158 kali lebih besar jika LogVP bertambah menjadi 10x lipat dengan asumsi ceteris paribus.

Odds ratio ini akan di ubah menjadi bentuk probabilitas dengan persamaan

$$P(Y) = \frac{NilaiOdds}{1 + NilaiOdds}$$

Untuk variable logVP dengan nilai odds ratio 4.158 kita memperoleh probabilitas 80%.

$$P(InOut) = \frac{4,158}{1 + 4,158} = 0.80612 = 80,12\%$$

Dari hasil ini kita dapat menyimpulkan bahwa jika VP bertambah sebanyak 10 kali lipat (karena nilai yang dipakai dalam dalam model diubah ke bentuk logaritma), probabilitas suatu perusahaan akan masuk ke dalam saham LQ45 adalah 80% dengan asumsi ceteris paribus (hal /variabel lain dianggap tidak berubah).

Variabel lain tidak kita ubah ke dalam bentuk odds ratio karena berdasarkan nilai signifikan yang di dapat sebelumnya kita telah menyimpulkan bahwa variabel-variabel ini tidak mempengaruhi keluar masuk saham LQ - 45.

#### **Pengaruh kapitalisasi pasar terhadap keluar masuk saham di LQ-45.**

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) di peroleh bahwa Kapitalisasi Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap keluar masuk saham, karena memiliki tingkat signifikan 27,1% atau berada di atas 5% maka hipotesis nol tidak dapat di tolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap saham yang berada di LQ – 45. Oleh karena itu, peningkatan Kapitalisasi pasar tidak selamanya menentukan keluar – masuknya saham di LQ – 45.

#### **Pengaruh volume perdagangan terhadap keluar masuk saham di LQ-45.**

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diperoleh bahwa Volume Perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keluar masuk saham di LQ-45. Oleh karena itu meningkatkan kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan Volume perdagangan. Temuan ini juga sekaligus mendukung criteria BEI yang menyatakan Bahwa kriteria yang di tetapkan salah satunya memiliki Volume perdagangan yang baik untuk dapat masuk di 45 saham Unggulan (Indeks LQ-45).

#### **Pengaruh Return On Asset terhadap keluar masuk saham di LQ-45.**

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) di peroleh bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap keluar masuk saham di LQ-45 karena tingkat signifikan diatas 5% yang bernilai 55,3%.

#### **Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap keluar masuk saham di LQ - 45.**

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) di peroleh bahwa PDB tidak berpengaruh terhadap keluar masuk saham LQ-45 karena tidak memiliki pengaruh signifikan yang sangat tinggi yaitu pada nilai 95,7% atau berada di atas 5%. Untuk variabel PDB hipotesis nol tidak dapat ditolak dan disimpulkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap IN/OUT saham di LQ-45.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kapitalisasi Pasar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap IN/OUT saham – saham LQ-45 2014-2016. Adanya pengaruh yang positif berarti bahwa semakin tinggi Kapitalisasi Pasar maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Dengan jumlah kas tertentu yang dimiliki perusahaan, dapat digunakan untuk keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Dengan begitu tingkat profitabilitas dapat meningkat. Hal ini dapat menunjukkan perusahaan telah mengelola kas secara efisien
2. Volume Perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap IN/OUT saham – saham LQ-45 2014-2016. Adanya pengaruh yang positif berarti bahwa semakin tinggi Volume Perdagangan maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Dengan jumlah kas tertentu yang dimiliki perusahaan, dapat digunakan untuk keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Dengan begitu tingkat profitabilitas dapat meningkat. Hal ini dapat menunjukkan perusahaan telah mengelola kas secara efisien dan banyak di minati oleh investor.

3. ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap IN/OUT saham – saham LQ-45 2014-2016. Adanya pengaruh yang positif berarti bahwa semakin tinggi ROA maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Dengan jumlah kas tertentu yang dimiliki perusahaan, dapat digunakan untuk keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Dengan begitu tingkat profitabilitas dapat meningkat. Hal ini dapat menunjukkan perusahaan telah mengelola kas secara efisien
4. PDB berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap IN/OUT saham – saham LQ-45 2014-2016. Adanya pengaruh yang positif berarti bahwa semakin tinggi PDB maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Dengan jumlah kas tertentu yang dimiliki perusahaan, dapat digunakan untuk keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Dengan begitu tingkat profitabilitas dapat meningkat. Hal ini dapat menunjukkan perusahaan telah mengelola kas secara efisien.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan perlu memperhatikan Volume Perdagangan di dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sebab minat investor dan nilai transaksi yang besar bisa membuat saham – saham yang tidak memiliki kapitalisasi cukup baik bisa masuk di LQ-45 dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan perlu mengelola Kapitalisasi Pasar, menjaga dan menambah ROA yang tinggi, serta memperhatikan PDB secara efisien.
2. Untuk pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) agar memperhatikan kembali tentang Kapitalisasi Pasar dan menetapkan apakah masih efektif jika menggunakan kapitalisasi pasar sebagai salah satu kriteria untuk perusahaan yang ingin masuk di dalam indeks LQ-45.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengkaji dengan perusahaan yang lebih banyak lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad taslim (2015). Pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari yang perdagangan terhadap *return saham*. Skripsi sarjana ekonomi universitas negeri semarang. [lib.unnes.ac.id/21889/1/7311411025-s.pdf](http://lib.unnes.ac.id/21889/1/7311411025-s.pdf)
- Aluy, Tulung, dan Tasik (2017). Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumh Dan Bank Swasta Nasional Devisa Di Indonesia). *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017*, Hal. 821-828 ISSN23031174. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/15997/15507>
- Ardiansyah. 2012. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Vol 1, No 2: Semester Genap 2012/2013*. [jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/issue/view/11](http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/issue/view/11)
- Bagus Denny, 2009. Definisi, Kriteria dan faktor yang berperan terhadap naiknya indeks LQ-45. *Jurnal Manajemen 2009*. <http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/07/indek-lq-45-definisi-kriteria-dan.html>
- Dodi Arif, 2014. Pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Dan *Bi Rate* Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Periode 2007 – 2013. *Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 19 No. 3, Desember 2014*. <https://media.neliti.com/.../6014-ID-pengaruh-produk-domestik-bruto-jumlah-uang-b...>
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. <https://scholar.google.com/citations?user=8aOw2bIAAAAJ>

Jogiyanto H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPF. [scholar.google.com/citations?user=6eDyhRgAAAAJ&hl=en](https://scholar.google.com/citations?user=6eDyhRgAAAAJ&hl=en)

Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu. [grahailmu.co.id/previewpdf/979-3289-27-9-10.pdf](http://grahailmu.co.id/previewpdf/979-3289-27-9-10.pdf)

Susilo, Leo. J dan Simarmata, Karlen, 2007. *Good Corporate Governance pada Bank: Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris Dalam Melaksanakannya*. Jakarta: PT. Hikayat Dunia.

Savitri, Dyah Ayu. (2012). Analisis pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap Return saham (studi kasus pada perusahaan Manufaktur sector food an beverages 2007- 2010). Skripsi S1 fakultas ekonomika dan bisnis. Universitas Brawijaya. [eprints.undip.ac.id/35573/1/Skripsi\\_SAVITRI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35573/1/Skripsi_SAVITRI.pdf)

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius. [scholar.google.com/citations?user=8hf00m8AAAAJ&hl=en](https://scholar.google.com/citations?user=8hf00m8AAAAJ&hl=en)

Gujarati, Damodar, international editions 1995. *Basic Econometrics*. Penerbit McGRAW-HILL INTERNATIONAL EDITIONS, Economics Series.  
-----[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

